

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Simpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Struktur modal menunjukkan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI tahun 2013 sampai 2017. Dengan semakin tingginya struktur modal yang dilihat dari tingkat ketergantungan permodalan perusahaan dari pihak luar dapat memberikan beban bagi perusahaan. Karena menandakan jumlah utang perusahaan yang semakin tinggi, sehingga nilai perusahaan akan menjadi menurun. Begitu juga dengan sebaliknya, apabila tingkat struktur modal rendah, maka nilai perusahaan akan meningkat.
2. Kepemilikan manajerial menunjukkan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI tahun 2013 sampai 2017. Dengan adanya tingkat kepemilikan manajerial yang tinggi dalam sebuah perusahaan maka dapat dikatakan nilai perusahaan juga ikut meningkat. Begitu juga dengan sebaliknya, apabila tingkat kepemilikan manajerial dalam sebuah perusahaan menurun dapat menimbulkan terjadinya konflik agensi yang membutuhkan banyak biaya bagi perusahaan sehingga nilai perusahaan menjadi menurun.

3. Kepemilikan institusional menunjukkan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI tahun 2013 sampai 2017. Apabila tingkat kepemilikan institusional semakin tinggi, sehingga pengawasan dalam sebuah perusahaan tersebut akan ketat dan biaya-biaya yang tidak wajar dapat dihindari sehingga nilai perusahaan juga akan meningkat. Begitu juga dengan sebaliknya, apabila nilai kepemilikan institusional rendah dapat meningkatkan biaya-biaya perusahaan yang tidak seharusnya dibebankan sehingga nilai perusahaan akan menurun.
4. Likuiditas menunjukkan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI tahun 2013 sampai 2017. Hal ini dikarenakan semakin tinggi tingkat QR yang menandakan aset lancar sebuah perusahaan juga akan tinggi dan tentunya nilai hutang yang rendah sehingga perusahaan tidak memiliki beban yang banyak dalam hal pembayaran. Sehingga investor akan tertarik dengan lancarnya perputaran kas yang dimiliki perusahaan dan secara langsung akan berinvestasi pada perusahaan tersebut. Begitu juga dengan sebaliknya, apabila tingkat QR sebuah perusahaan rendah yang menandakan perputaran dana yang dimiliki terbatas, sehingga investor tidak akan melakukan investasi pada perusahaan tersebut karena akan dinilai beresiko.
5. Struktur modal, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan likuiditas secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap

nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI tahun 2013 sampai 2017. Nilai koefisien determinasi dalam penelitian ini adalah sebesar 0,089 atau 8,9% yang artinya bahwa struktur modal, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan likuiditas secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan sebesar 8,9%. Sedangkan sebesar 91,1% (100%-8,9%) dipengaruhi oleh variabel lainnya.

5.2. Saran

1. Bagi PT. Bursa Efek Indonesia

Setiap laporan keuangan perusahaan yang telah *go public* dapat selalu *update* di *website*, sehingga para investor ataupun peneliti yang memerlukannya dapat lebih mudah mendapatkan informasi yang diinginkan.

2. Bagi investor

Agar dapat mengetahui kinerja keuangan sebuah perusahaan sebelum melakukan investasi seharusnya para investor mencari tahu informasi seputar pada perusahaan yang akan dibeli sahamnya, baik berupa informasi/berita yang berkaitan dengan kinerja perusahaannya maupun informasi data keuangan yang dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan agar informasi yang didapatkan lebih tepat. Dan para investor juga dapat memperhatikan pada beberapa nilai rasio keuangan yang dijadikan suatu gambaran kinerja perusahaan sekarang dan masa depan.

3. Bagi perusahaan

Perusahaan masih memerlukan perhatian yang banyak terhadap kinerja keuangannya, terutama pada tingkat struktur modal. Karena masalah struktur modal ini sangat berpengaruh terhadap nilai perusahaan dimana jika struktur modal suatu perusahaan tidak baik, maka akan muncul nilai hutang yang besar dan mempengaruhi dampak terhadap nilai perusahaan menjadi berkurang.

4. Bagi masyarakat

Masyarakat harus lebih memahami dalam hal nilai perusahaan serta faktor-faktor yang mempengaruhinya, sehingga dapat menilai perusahaan tersebut dan dapat ikut membeli saham perusahaan yang nilai perusahaannya baik karena dapat mendatangkan pendapatan lebih.

5. Bagi pemerintah

Dapat memeriksa kembali apakah perusahaan telah melakukan pelaporan sesuai dengan pendapatan yang diterima, agar dapat menambah atau meningkatkan pendapatan negara serta masyarakat juga dapat mentaati peraturan yang berlaku.